

MENEBAR MANISNYA MADU HUTAN JAMBI KE PASAR DUNIA

SEBUAH PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PLN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI UMK MADU HUTAN JAMBI



Kelompok Tani Lebah Rumah Madu Hutan Jambi (RMHJ) masih bertahan dan bertumbuh, terbukti semakin banyak yang tertarik bergabung dengan Kelompok Tani RMHJ, juga meluasnya pemasaran baik melalui offline dan online menarik minat para pemuda/i membuat kelompok pembudidayaan madu hutan avis cerana dan madu kelulut yang menghasilkan propolis. Berbekal pengalaman dan perencanaan tersebut, Rumah Madu Hutan Jambi berusaha mewujudkan semua rencana dan harapan tersebut, hingga pada awal 2020 PLN memberikan pinjaman usaha, bantuan Bina Lingkungan serta pelatihan dan pendampingan oleh Rumah BUMN PLN Jambi guna mengembangkan usaha pada produksi dan penjualan, juga Rumah Edukasi dan Budidaya Lebah Madu.



Dengan terus melakukan pengembangan terhadap SDM yang dimiliki, Rumah Madu Hutan Jambi juga terus melakukan pelatihan budidaya lebah kepada masyarakat agar menjadi peluang baru bagi masyarakat Kota Jambi dan sekitarnya dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, menciptakan lingkungan asri dan mewujudkan harapannya untuk bisa menjadi penghasil madu berkualitas terbesar di Indonesia, dan pemasaran dan penjualan dengan Digital dan Online melalui Website dan aplikasi-aplikasi penjualan online agar dapat menjangkau penjualan keseluruhan pelosok negeri bahkan mengekspor ke luar negeri.

Program Pemberdayaan UMK ini juga menggandeng lebih dari 10 kelompok tani dengan masing-masing memiliki tidak kurang dari 10 petani madu, sehingga program ini telah dapat memberdayakan lebih dari 100 orang yang memiliki kesempatan lebih besar dalam meningkatkan ekonominya.



Logical Framework Analysis

Dalam perencanaan Program Pemberdayaan UMK Rumah Madu Hutan Jambi ini, disusun *Logical Framework* yang menjadi kerangka/ acuan dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Kerangka ini meliputi seluruh proses, mulai dari *input* hingga *output*, *outcome* dan *impact*. Kerangka ini juga mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program, seperti: isu dan permasalahan, *stakeholder* yang berperan, hingga strategi yang dilakukan.

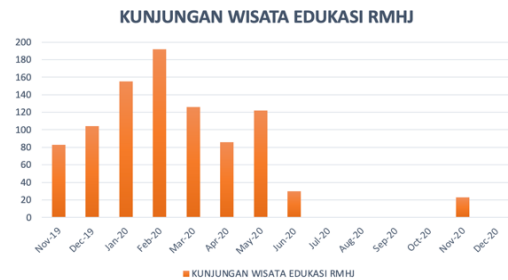
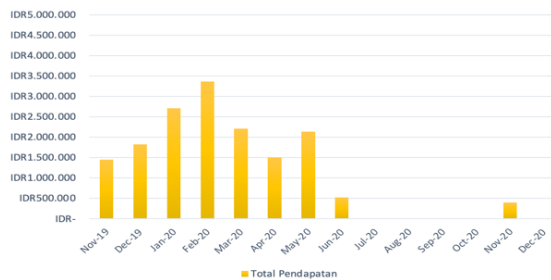


ROADMAP PERENCANAAN PROGRAM



1. Peningkatan Kunjungan Wisata Edukasi Rumah Madu Hutan Jambi

Wisata Edukasi Rumah Madu Hutan Jambi terwujud atas gagasan PLN UIW S2JB selaku Pembina dan Rumah BUMN PLN Jambi Sebagai Pendamping. Wisata edukasi ini mulai beroperasi pada 4 November 2019. Antusias masyarakat yang berkunjung dan belajar membuat beberapa instansi lain ikut tertarik terlibat dan mendukung kegiatan ini, seperti dari Pemerintah Desa, Kecamatan dan Dinas Pariwisata, yang di akhir Desember 2020 akan diresmikannya Pokdarwis Kelurahan Pasir Putih sebagai dukungan dan harapan keterlibatan masyarakat yang lebih luas.



2. Memperluas Jaringan Pemasaran dan memperkuat sistem Manajemen Usaha (Sepanjang tahun 2020)

Pemasaran digital menjadi salah satu pilihan yang kami ambil dalam meningkatkan jaringan pemasaran, menciptakan program reseller dan dropsipper agar produk dapat menjangkau konsumen lebih luas dan memberikan pilihan tambahan pemasukan kepada banyak anggota reseller di Indonesia. Dengan roda usaha yang semakin besar perputarannya, pelatihan dan pendampingan manajemen usaha menjadi Langkah yang mengikuti sebagai pondasi untuk tetap dapat bersaing dan standar produk, produksi dan pemasaran tetap terjaga.

3. Go Export (Awal Tahun 2021)

Perluasan jaringan pemasaran menjadi Langkah awal produk dapat di kenal hingga mancanegara, ditambah mengikuti berbagai pelatihan dan pendampingan, salah satunya Strategi UMKM Siap Ekspor, sehingga produk lebah Madu Hutan Jambi dapat di terima dan dinikmati oleh beberapa negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

MONITORING & EVALUASI PROGRAM

Monitoring Program dilakukan secara periodik setiap triwulanan, baik melalui kunjungan langsung maupun secara daring. Selama masa pandemi, komunikasi dilakukan secara daring baik via voice maupun audio-video.

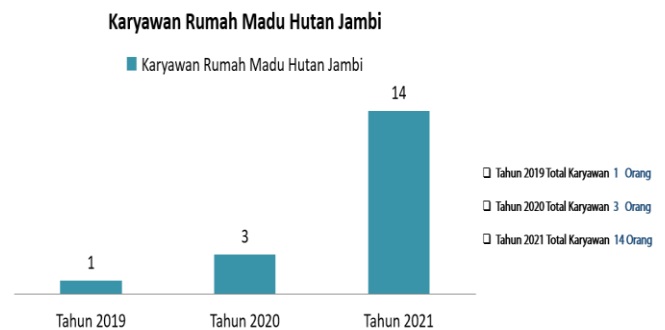
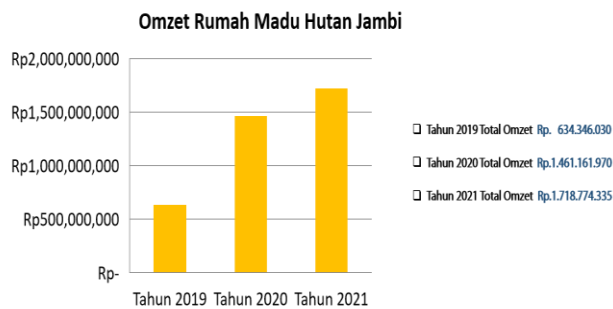
URAIAN	Target	Realisasi	Ket
Peningkatan keterlibatan masyarakat	12 orang	26 orang	Masyarakat terdampak dari aktivitas wisata, konservasi dan budidaya lebah
Peningkatan hasil penjualan produk	8 reseller	64 Reseller	Sedikit terhambat karena pandemi dan PPKM
Peningkatan kapasitas produksi madu	1500 kg	2300 kg (Desember 2020)	
Peningkatan hasil penjualan madu	100 juta	264 juta (Desember 2020)	
Peningkatan luas lahan konservasi dan budidaya lebah lebah	100 Ha	220 Ha	Penurunan hasil penjualan perkebunan membuat masyarakat mengambil kesempatan untuk menjadikan lahan mereka sebagai tempat budidaya lebah



EVALUASI PROGRAM

Output, Outcome & Impact

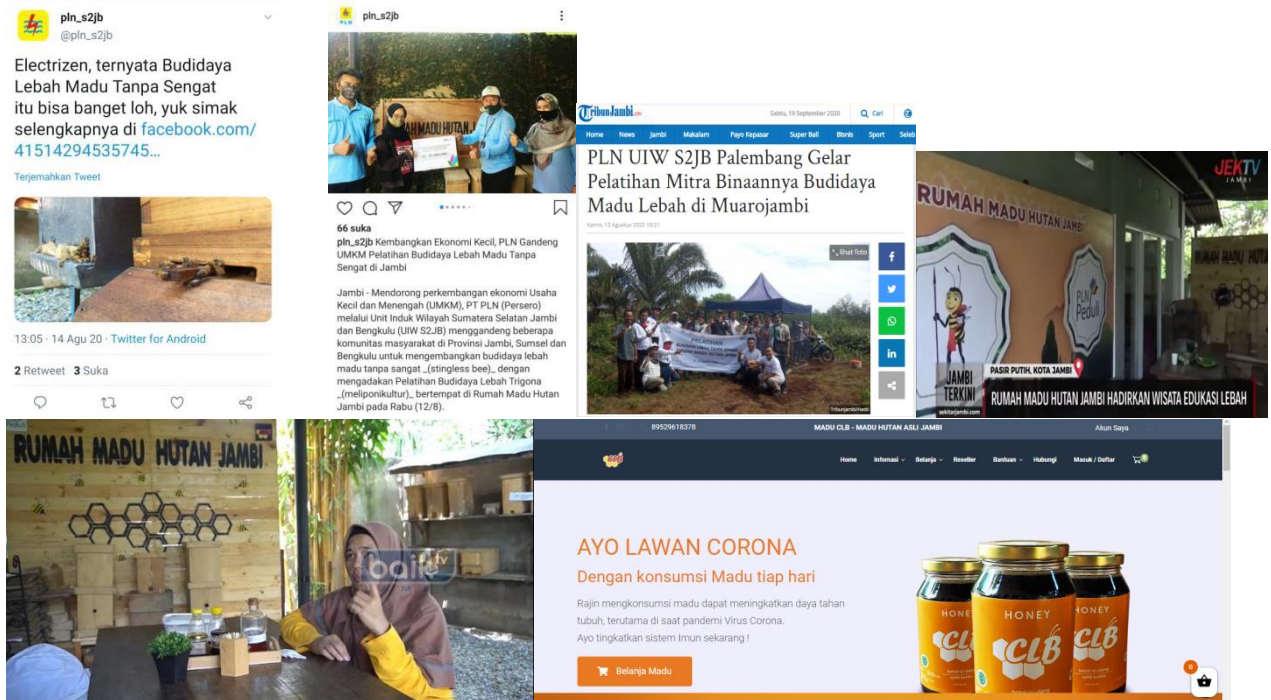
Dalam program ini juga dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap output (hasil yang didapatkan segera), outcome (akibat/ hasil yang tidak langsung terlihat), serta Impact (pengaruh/ dampak yang biasanya bersifat jangka panjang). Evaluasi program selain dilaksanakan secara internal oleh Tim TJSL melalui penarikan simpulan dari hasil monitoring program, juga melibatkan pihak eksternal, dalam hal ini dilakukan kerjasama dengan akademisi dari Universitas Sriwijaya untuk melakukan penilaian Social Return of Investment (SROI).



MITRA RUMAH MADU HUTAN JAMBI		
NO	TAHUN	MITRA
1	2019	
2	2020	CV. NUTRIMA SEHAT ALAMI
		CV. HONEYSIA ALAMINDO BAROKAH
3	2021	CV. NUTRIMA SEHAT ALAMI
		CV. HONEYSIA ALAMINDO BAROKAH
		PT. NUSANTARA RESOUR SINERGI
		JAVARA INDONESIA
		PT. ALKO SUMATRA KOPI



Publikasi Media



LOCAL HERO



Candra Lela
(mobile: 082180015988)

Lahir di Jambi pada 4 November 1978, saat ini beralamat di perumahan Subur Jaya lestari.

Candra Lela sebagai Owner rumah madu Hutan Jambi, juga sebagai Ketua asosiasi Perlebahan Indonesia Daerah (APIDA) Jambi, menginisiasi lahirnya Gerakan Petani Lebah Madu Hutan Jambi.

Mengikuti berbagai kegiatan dan kejuaraan seperti :

Indonesia Export Training Center Directorate General Of National

Export Developmen Nimistry Of Trader Of The Republik Of Indonesia (Dengan Predikat Terbaik)

Juara 1 Katagori Food Beverage Competition 2014 Jambi One in 20 Movement 2014 Jambi

Finalis Katagori Kuliner One In 20 Movement Balai Kartini



PERAN LOCAL HERO



Merintis usaha Madu hutan di Tahun 2008 dengan nama Madu Al-Mubarak. Masih berupa usaha kecil perorangan yang memanen hasil madu hutan yang didapat di berbagai hutan Jambi dan sekitarnya. Produk dijual di toko-toko dan apotik di seputaran Kota Jambi.



Di Tahun 2014, usaha Madu Al-Mubarak sempat hampir bangkrut karena kemarau panjang dan kebakaran hutan yang menyebabkan banyaknya lebah madu hutan mati. Hal ini menjadikannya belajar bahwa usaha madu hutan yang hanya mengandalkan hasil dari alam tidak bisa diprediksi dan banyak faktor yang tidak bisa dikendalikan. Untuk itu, dirinya mulai menjajal usaha ternak madu jenis *Apis Melifera*



Candralela juga aktif memberikan pelatihan dan seringkali diundang menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas-dinas di pemerintahan Kota Jambi bahkan hingga ke daerah/ kabupaten lain. Bukan hanya dalam hal budidaya lebah, namun Candralela juga seringkali diundang sebagai pembicara dalam diskusi-diskusi seputar UMKM dan wirausaha.



Di Tahun 2020, Candralela dan Kelompok Tani Rumah Madu Hutan Jambi mulai merangkul hampir sebagian besar para petani lebah madu di Jambi & Kabupaten sekitarnya. Dengan harapan bisa meningkatkan taraf ekonomi bagi para petani madu, tersedianya wadah komunikasi dan berbagi ilmu bagi seluruh kelompok tani di daerahnya, Candralela memberanikan diri untuk mengajukan pendirian Asosiasi Perlebahan Indonesia Daerah (APIDA) Jambi kepada pengurus API Pusat. Ia pun didaulat menjadi ketua pertama APIDA Jambi.

ACHIEVEMENT

- Juara 1 Lomba Bussines Plan One 21 Movement
- Terbaik III Wirausaha Unggulan Jambi (WUBI) 2019
- UMKM terbaik Si APIK 2020
- Finalis Pertanian Organik solusi menghadapi perubahan Iklim
- Menjadi Narasumber Seminar Merajut Nusantara yang diadakan oleh DPR-RI dan Kominfo 2021
- *Beekeeper* Perempuan Pertama di Provinsi Jambi

